

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa (Hasbulah,2012:4). Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik pula (Kurniasih & Sani,2014:v).

Secara global terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: 1) Faktor yang berasal dari diri peserta didik (faktor internal) yang meliputi: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. 2) Faktor yang berasal dari luar peserta didik (eksternal) yang meliputi beberapa faktor seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain faktor internal dan eksternal peserta didik tersebut, faktor strategi pembelajaran yang digunakan juga berperan penting terhadap keberhasilan belajar peserta didik (Dalyono,2005:55).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu strategi belajar yang merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik (eksternal) khususnya lingkungan sekolah.

Strategi pembelajaran merupakan suatu pola interaksi pendidik dan peserta didik yang dimaksudkan untuk menciptakan proses pembelajaran dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan selama ini selain menimbulkan permasalahan rendahnya pemahaman konsep materi, juga mengakibatkan kreativitas berfikir peserta didik menurun yang berakibat kepada hasil belajar peserta didik yang rendah. Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru di SMA Negeri 5 yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran Permasalahan yang sering ditemukan selama ini peserta didik lebih banyak menghafal teori dari pada memahami konsep sehingga sulit dalam menentukan hal-hal praktis, Salah satu materi kimia yang erat kaitannya dengan materi konsep-konsep abstrak yaitu materi sistem koloid . Materi sistem koloid merupakan salah satu materi pokok yang menjadi kendala bagi peserta didik hal ini dapat dilihat pada data rata-rata nilai ulangan materi pokok sistem koloid kelas XI SMA Negeri Kupang selama 3 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Semester Genap
Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata Sistem Koloid
1	2015-2016	37	68,45
2	2016-2017	39	65,80
3	2017-2018	35	63,90

(Sumber : Guru Kimia SMA Negeri 5 Kupang TP. 2017-2018)

Dilihat dari masalah di atas solusi yang digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik menggunakan strategi belajar tipe peta konsep (*concept mapping*). Strategi belajar peta konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proporsisi-proporsisi suatu bidang studi, apakah itu bidang studi fisika, kimia, biologi, dan matematika. Dengan menggunakan peta konsep peserta didik dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna. Adapun yang dimaksud peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah peta konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (jurnal-2018:ISSN-2303-1514).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Efektivitas Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dengan Mengintegrasikan Strategi Belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) Pada Materi Pokok Sistem Koloid Peserta Didik Kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar aspek pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019, yang didasarkan pada:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar aspek pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.
 - c. Ketuntasan hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Inkuiri Terbimbing

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiri* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti penyelidikan atau meminta keterangan, dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, peserta didik ditempatkan sebagai subjek pembelajaran yang berarti bahwa peserta didik memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah seluruh kecakapan yang dicapai melalui proses di sekolah yang dinyatakan dengan nilai atau angka berdasarkan tes hasil belajar, dalam hal ini rapor merupakan salah satu bentuk laporan prestasi hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang meliputi ranah (kognitif, afektif dan psikomotor).

3. Strategi belajar

Strategi belajar merupakan suatu pola interaksi pendidik dan peserta didik yang dimaksudkan untuk menciptakan proses pembelajaran.

2. Strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep)

Peta konsep (*concept mapping*) adalah suatu cara yang baik bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru.

3. Sistem koloid

Sistem koloid meliputi lima sub bab yaitu sistem koloid dan komponennya, jenis-jenis koloid, sifat-sifat koloid, peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari dan pembuatan koloid (BUKU Kimia Untuk SMA Kelas XI).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Sekolah sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Guru-guru selaku pendidik agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan diminati para peserta didik. Sebagai bahan informasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar sesuai yang diinginkan.

3. Peserta didik

- a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dapat motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, serta memberikan bekal untuk bekerja sama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

4. Peneliti

Peneliti digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia..

1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep).
4. Materi pokok yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sistem koloid.

5. Hasil belajar dalam penelitian ini bibatasi dengan aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4).